



Masuknya Arus Dana Asing Mendorong Pasar Saham Indonesia

Global

Ketidakpastian tarif AS akibat rencana tarif otomotif dan tembaga Trump menggoyang pasar saham Amerika Serikat. Kekhawatiran perlambatan belanja AI menekan saham *chip*. S&P 500 turun 1,12% dan Nasdaq turun 1,83%, sementara imbal hasil UST tenor 10 tahun naik 4 bps menjadi 4,35%. Sebuah laporan mengatakan bahwa Trump mungkin akan mengenakan tarif impor tembaga lebih cepat beberapa minggu atau bulan dari perkiraan. Ia juga menetapkan tarif 25% untuk mobil yang tidak di produksi di AS mulai 2 April 2025, tetapi Trump mengisyaratkan tarif timbal balik pekan depan akan "sangat lunak." Data *durable goods* order (Februari) tumbuh sebesar 0,9%, melambat dari pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 3,3%. Pasar saham Asia menguat, dengan MSCI Asia Pacific naik 0,21%, menghentikan koreksi selama tiga hari. Saham Samsung, Alibaba, dan Tencent menjadi penopang indeks. Hang Seng Hong Kong naik 0,60%, sementara CSI 300 China turun 0,33%. Nikkei Jepang naik 0,65% di tengah harapan fleksibilitas kebijakan tarif Trump.

Domestik

Kembalinya investor asing dalam skala besar mendorong *rally* di pasar saham Indonesia. IHSG meningkat naik 3,80% ke level 6.472,36, memimpin kenaikan di kawasan Asia. Seluruh sektor berada di zona hijau, dengan sektor *basic materials* memimpin kenaikan. Indeks LQ45 menguat 4,90% dan IDX80 naik 4,47%. Pembelian bersih oleh investor asing tercatat senilai IDR 2,57 triliun dalam pasar saham. Nilai tukar Rupiah juga terapresiasi 0,14% ke level IDR 16.588 per Dolar AS. Dalam pasar obligasi, indeks obligasi naik 0,13%, dan imbal hasil SBN tenor 10 tahun turun 9 bps menjadi 7,13%.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.

Eastspring Investments Indonesia sepenuhnya dimiliki dan merupakan anak perusahaan Prudential, plc., UK dan tidak berafiliasi dengan Prudential Financial Inc., yang beroperasi terutama di AS, atau Prudential Assurance Limited, anak perusahaan M&S UK.

Parameter Utama

Parameter Utama	Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
JCI Index	6.472,36	3,80	-2,03	-8,58	-12,13
LQ45 Index	731,14	4,90	-2,18	-11,55	-26,73
IDX80 Index	104,84	4,47	-3,63	-12,95	-22,50
Jakarta Islamic Index	408,77	3,10	-7,00	-15,61	-22,72
IDX ESG Leaders Index	139,75	5,43	0,08	-4,95	-13,11
Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX	388,64	0,13	-0,92	1,31	4,81
Dow Jones Islamic Market Greater China Index	2.777,19	0,43	-3,47	11,80	25,15
Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Index	2.260,87	0,14	-2,05	0,68	1,89
Oil (USD/bbl)	73,79	1,05	1,74	-1,14	-14,45
Gold (USD/OZ)	3.022,50	-0,11	3,62	14,45	38,83
DXY Index	104,55	0,35	-1,76	-3,63	0,24
USD/IDR	16.588,00	0,14	-1,26	-2,83	-5,03

Imbal Hasil Obligasi

	Terakhir (%)	Perubahan (bps)			
		1D	1M	YTD	1Y
IDR 5Y Govt Bond Yield	6,82	-17	15	-121	22
IDR 10Y Govt Bond Yield	7,13	-9	27	-87	43
USD 5Y Govt Bond Yield	4,97	1	3	-130	2
USD 10Y Govt Bond Yield	5,28	-1	4	-117	25
10Y UST Yield	4,35	4	10	-122	12

Kalender Ekonomi Pekan ini

Tanggal Rilis	Informasi	Proyeksi	Terakhir
26-Mar	AS - Durable Goods Orders (Feb)	-1,00%	3,20%
27-Mar	AS - Initial Jobless Claims (22 Mar)	225k	223k
28-Mar	AS - Core PCE Price Index YoY (Feb)	2,70%	2,60%

Produk Reksa Dana

Saham	NAB Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	1.312,28	4,32	-3,30	-13,83	-20,16
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	1.085,20	4,41	-3,31	-14,10	-22,73
Eastspring IDX ESG Leaders Plus	855,99	5,52	0,70	-4,74	-18,48
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A*	0,64	-1,58	-2,90	3,66	4,27
Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD Kelas A*	0,91	-0,51	-4,40	-3,22	-6,21
Obligasi dan Sukuk					
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1.621,98	0,34	-1,02	0,96	3,41
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1.599,00	0,10	-0,18	1,68	2,97
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	1.734,86	0,19	-1,19	0,69	2,16
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	1.485,04	0,08	-0,76	0,24	2,93
Eastspring Syariah Fixed Income USD Kelas A	0,97	0,00	0,06	1,54	1,85
Pasar Uang					
Eastspring Investments Cash Reserve Kelas A	1.694,81	0,00	0,28	1,07	3,79
Eastspring Syariah Money Market Khazanah Kelas A	1.172,90	0,00	0,07	0,38	2,62

Data per 26 Maret 2025

*NAB menggunakan data per 25 Maret 2025

Sumber: Bloomberg